

Siaran Pers

No : 23 /SP-HM.05/XII/2020

CMNP Menjaga Kinerja Positif Di Tengah Pandemi

Jakarta, 15 Desember 2020 – PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk melaksanakan *Public Expose* pada triwulan ke-4 tahun 2020 di Gedung Citra Marga, Jakarta. Penyampaian kinerja keuangan dan *progress* proyek disampaikan oleh Direksi Perseroan.

Ikhtisar Keuangan

Tahun 2020 perekonomian global mengalami tekanan sebagai dampak dari adanya pandemi COVID-19, dan Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menghadapi penyebaran Pandemi. Meskipun demikian ditengah-tengah dampak dari COVID-19 tersebut, Perseroan tetap dapat menjaga kinerja positif. Proyeksi EBITDA konsolidasian Perseroan sampai dengan akhir tahun 2020 akan mencapai Rp 853 miliar, demikian pula dengan Laba Usaha konsolidasian Perseroan yang diproyeksikan sampai akhir tahun 2020 mencapai Rp 765 miliar.

Laba bersih konsolidasian perseroan sampai dengan akhir tahun 2020 akan mencapai Rp 264 miliar mengalami penurunan di banding tahun 2019, penurunan tersebut dikarenakan penurunan volume lalu lintas harian rata-rata dan adanya peningkatan beban bunga pada anak perusahaan.

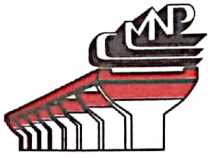
Perseroan optimis di tahun 2021 akan kembali mengalami peningkatan seiring dengan kembali normalnya kondisi masyarakat dari pandemi, hal ini terlihat pada proyeksi lalu lintas harian rata-rata dan proyeksi keuangan di tahun 2021. Pengeluaran *Capital Expenditure* sampai dengan akhir tahun 2020 diperkirakan sebesar Rp 450 miliar.

Sebelumnya CMNP juga telah melaksanakan penawaran umum terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.810.415.972 saham disertai dengan Waran Seri 1 sebanyak 1.267.291.180 lembar yang mulai dapat dilaksanakan 6 (enam bulan) sejak pelaksanaan HMETD dengan masa penerbitan waran hingga 13 November 2025.

Dengan nilai DER dibawah 1, kemampuan pendanaan CMNP masih leluasa untuk menggarap proyek-proyek selanjutnya. Ditambah dengan perkuatan struktur modal, terakhir dengan HMETD yaitu sebesar Rp 1,4 triliun dan penerbitan waran seri-1 sebesar 1,2 triliun.

Proyek Berjalan

Tiga proyek yang sedang dan segera berjalan adalah proyek yang akan “melengkapi” interkoneksi jaringan. Tol *Harbour Road II* (HBR II) akan melengkapi jaringan *Jakarta Intra Urban Toll Road* (JIUT) dan *Jakarta Outer Ring Road* (JORR), Tol Antasari-Salabenda (Desari) akan menjadi *second* Jagorawi yang terkoneksi dengan 4 jaringan jalan tol, serta Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu).



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



Sebelumnya CMNP telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Ruas Cawang – Tanjung Priok _Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit pada 23 Juni 2020 di Kantor Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Jakarta. Penambahan lingkup dalam PPJT terkait pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) atau Tol HBR II dengan total investasi sebesar Rp 15.851 Triliun. Jalan Tol HBR II memiliki panjang 9.6 km dengan rencana beroperasi pada tahun 2024.

Selain itu PT Citra Waspphutowa yang merupakan salah satu anak usaha CMNP tahun ini telah mengoperasikan Tol Depok – Antasari (Desari) Seksi 2: Brigif-Sawangan pada 3 Juli 2020. Sedangkan Tol Desari Seksi 1 Antasari-Brigif telah melaksanakan penyesuaian tarif tol pada 6 Desember 2020 lalu.

Selanjutnya pengerjaan Seksi 3: Sawangan-Bojonggede sepanjang 9.5 km dan Seksi 4: Bojonggede-Salabenda sepanjang 6.4 km masih dalam tahap pengerjaan dan pembebasan lahan. Rencananya Tol Desari dapat beroperasi secara menyeluruh pada triwulan pertama tahun 2023.

Proyek CMNP lainnya yang saat ini tengah berjalan yaitu Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu) yang dikelola PT Citra Karya Jabar Tol. Ruas tol dengan total panjang 60.10 km ini rencananya akan terkoneksi dengan Tol Padalarang, Cileunyi, Soreang-Pasir Koja (Soroja) dan Cikampek-Palimanan (Cipali).

Tol Cisumdawu Seksi 1: Cileunyi – Rancakalong, Seksi 2: Rancakalong – Sumedang dan Seksi 3: Sumedang – Cimalaka ditargetkan beroperasi pada triwulan ke empat tahun 2021. Proyek Tol Cisumdawu memiliki total nilai investasi sebesar Rp 8.408 Triliun sedangkan seksi 4 dan 5 masih dalam tahap pembebasan lahan sedangkan seksi 6 saat ini telah mulai melakukan konstruksi. Secara keseluruhan jalan tol Cisumdawu ditargetkan dapat beroperasi secara penuh pada awal tahun 2024.

KONTAK MEDIA

Indah Dahlia Lavie | Corporate Secretary

+878 8202 7772

indah@citramarga.com

Annisa Indrayanti | Humas

+62 812 830 8887

annisa.indrayanti@citramarga.com